

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dalam menjawab rumusan masalah pada Bab I, pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif pada dasarnya dapat digunakan dari salah satu metode-metode yang ada. Menurut Sugiono (2003: 10-11), mengklasifikasikan metode penelitian menjadi tiga bagian sebagai berikut :

- a. Penelitian deskriptif adalah: penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.
- b. Penelitian komparatif adalah: suatu penelitian yang bersifat membandingkan.
- c. Penelitian asosiatif adalah: merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini penulis menganalisa masalah yang ada pada saat sekarang dan membuat gambaran secara sistematis terhadap objek penelitian, maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif, seperti yang dikemukakan oleh Muhammad Nasir (2003: 47), bahwa “penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang untuk membuat diskripsi, gambaran atau lukisan yang sistematis, faktual dan akurat yang mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Pada pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk penelitian adalah populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini mengukur pengaruh tentang kualitas pembelajaran yang ditinjau dari kompetensi guru dan motivasi mengajar pada guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Meraksa Aji.

## **B. Variabel, Definisi Operasional dan Indikator Pengukuran**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*), adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kompetensi ( $X_1$ ) dan Motivasi kerja guru ( $X_2$ ).
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*), adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Variabel Kualitas Pembelajaran ( $Y$ ).

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional berisikan indikator dari suatu variabel yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data secara relevan sehingga dari masing-masing variabel tersebut lebih terarah dan sesuai dengan metode pengukuran yang telah direncanakan.

### **3. Definisi Operasional Variabel**

#### **a) Kompetensi ( $X_1$ )**

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan dan ditampilkan melalui unjuk kerja. Adapun indikator kompetensi ( $X_1$ ) pada penelitian ini adalah :

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Sosial
3. Kompetensi Kepribadian, dan
4. Kompetensi Profesional

#### **b) Motivasi Kerja Guru ( $X_2$ )**

Motivasi Kerja adalah keseluruhan daya penggerak atau tenaga pendorong yang menimbulkan adanya keinginan untuk melakukan kegiatan atau aktivitas dalam menjalankan tugas sebagai seorang pegawai yang dilaksanakan secara sistematis, berulang - ulang, kontinyu dan progresif untuk mencapai tujuan. Adapun indikator motivasi kerja guru ( $X_2$ ) pada penelitian ini adalah :

1. Dorongan dan upaya untuk berprestasi
2. Dorongan dan upaya untuk berafiliasi

3. Dorongan dan upaya untuk mendapat penghargaan
4. Dorongan dan upaya akan aktualisasi diri

### c) Kualitas Pembelajaran (Y)

Kualitas pembelajaran dapat diartikan sebagai taraf atau tingkat keberhasilan yang dicapai dalam interaksi timbal balik antar siswa dengan guru dan antara sesama siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga tercipta perubahan perilaku yang diinginkan terjadi pada siswa setelah mengikuti belajar mengajar yang mencakup perubahan kognitif, psikomotor, dan afektif. Adapun indikator kualitas pembelajaran (Y) pada penelitian ini adalah :

1. Perilaku atau pembelajaran (guru)
2. Perilaku atau aktivitas siswa
3. Iklim pembelajaran
4. Materi pembelajaran
5. Media pembelajaran
6. Sistem pembelajaran

#### 1. Indikator Pengukuran

**Tabel 3: Kisi-Kisi Instrumen**

No	Variabel	Indikator	Prediktor	Nomor soal	Jumlah Soal
1	<b>Kompetensi</b>	1. Kompetensi pedagogic	a) Merancang pembelajaran b) Memahami peserta didik c) Melaksanakan pembelajaran d) Merancang dan melaksanakan evaluasi e) Memberikan target evaluasi	1 2 3 4 5	5

		2. Kompetensi kepribadian	a) Berkepribadian b) Berwibawa c) Menjadi teladan d) Berakhlak mulia	6 7 8 9	4
		3. Kompetensi Sosial	a) Berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik b) Berkomunikasi dengan baik dengan peserta didik c) Berkomunikasi dengan baik dengan sesama guru d) Berkomunikasi secara efektif dengan sesama guru e) Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan wali murid f) Berkomunikasi dan bergaul dengan baik dengan wali murid	10 11 12 13 14 15	6
		4. Kompetensi Profesional	a) Menguasai struktur dan konsep yang mendukung pembelajaran b) Menguasai materi, yang mendukung pembelajaran c) Menguasai SK dan KD mata pelajaran d) Mengembangkan keprofesionalan yang berkelanjutan e) Memanfaatkan TIK dan mengembangkan diri	16, 17 18 19 20	5
<b>Jumlah item pertanyaan</b>				<b>20</b>	

2	<b>Motivasi Kerja Guru (X<sub>2</sub>)</b>	1. Dorongan dan upaya untuk berprestasi	a) Meningkatkan kompetensi b) Mengikuti perkembangan cara mengajar c) Belajar untuk maju d) Menegembangkan potensi diri e) Bekerja dengan sungguh-sungguh f) Menggunakan metode yang relevan g) Menggunakan model untuk meningkatkan prestasi belajar siswa h) Menggunakan model untuk meningkatkan prestasi belajar siswa	1 2 3 4 5 6 7 8	8
		2. Dorongan dan upaya untuk berafiliasi	a) Menjalin kemitraan b) Membina hubungan saling menghormati antar sesama guru c) Menjalin kemitraan dengan kepala sekolah	9 10 11	3
		3. Dorongan dan upaya untuk mendapatkan penghargaan	a) Berkompetisi b) Meningkatkan kemampuan c) Membimbing siswa saat lomba d) Meningkatkan kinerja e) Bekerja keras f) Bekerja giat untuk memperoleh penilaian yang baik	12 13 14 15 16 17	6

		4. Dorongan dan upaya guru akan aktualisasi diri	a) Mengikuti kegiatan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran b) Menambah wawasan dengan berliteratur c) Menambah wawasan dengan berbagai sumber d) Meningkatkan kemampuan dalam pemanfaatan media pembelajaran	18 19 20 21	4
<b>Jumlah item pertanyaan</b>					21
3	<b>Kualitas Pembelajaran (Y)</b>	1. Perilaku atau pembelajaran (guru)	a) Membangun persepsi dan profesi pendidik b) Menguasai disiplin ilmu c) Mengembangkan kepribadian dan keprofesionalan	1 2 3	3
		2. Perilaku atau aktivitas siswa	a) Memiliki persepsi dan sikap positif dalam belajar b) Menerapkan pengetahuan, ketrampilan c) Membangun kebiasaan berfikir	4 5 6	3
		3. Iklim pembelajaran	a) Kelas yang kondusif b) Mewujudkan nilai yang dan semangat ketauladanan	7 8	2

	4. Materi pembelajaran	a) Sesuai dengan tujuan dan kompetensi	9	3
		b) Seimbang antara kedalaman dan keluasan dengan waktu	10	
		c) sistematis	11	
	5. Media pembelajaran	a) Menciptakan pengalaman belajar	12	4
		b) Memfasilitasi proses interaksi	13	
		c) Memperkaya pengalaman belajar	14	
		d) Mengubah suasana belajar dari siswa pasif ke aktif	15	
	6. Sistem pembelajaran	a) Mengaitkan kondisi dan kompetensi	16	3
		b) Urutan pencapaian kompetensi	17	
c) Tugas-tugas yang saling berkaitan		18		
<b>Jumlah item pertanyaan</b>			<b>18</b>	

Dari tabel di atas pada variabel kompetensi terdapat empat indikator, pada masing-masing indikator dijabarkan lagi yang nantinya akan menjadi instrumen penelitian dengan jumlah pernyataan 20 butir item. Pada variabel motivasi kerja guru terdapat empat indikator, pada masing-masing indikator dijabarkan lagi yang nantinya akan menjadi instrumen penelitian dengan jumlah pernyataan 21 butir item. Begitu pula pada variabel kualitas pembelajaran terdapat enam indikator, pada masing-masing indikator dijabarkan lagi yang nantinya akan menjadi instrumen penelitian dengan jumlah pernyataan 18 butir item.

## 2. Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert 5 (lima) alternatif jawaban dengan pengukuran variabel adalah :

Jawaban Sangat Setuju ( SS )	diberi skor	5
Jawaban Setuju ( S )	diberi skor	4
Jawaban Ragu – ragu ( R )	diberi skor	3
Jawaban Tidak Setuju ( TS )	diberi skor	2
Jawaban Sangat Tidak Setuju ( STS )	diberi skor	1

Secara teoritik total skor minimal pada variabel kualitas pembelajaran (Y) sebesar 18, itu diperoleh dari jumlah item pernyataan dikali skor minimal per item, sedangkan secara teoritik skor maksimal sebesar 90, diperoleh dari jumlah item 10 pernyataan dikali perolehan skor maksimal yaitu 5. Demikian pula pada variabel kompetensi (X1) sebesar 10, itu diperoleh dari jumlah item pernyataan dikali skor minimal per item, sedangkan secara teoritik skor maksimal sebesar 50, dan motivasi kerja guru (X2), skor minimal sebesar 10 dan skor maksimal sebesar 50, karna ketiga variabel kualitas pembelajaran, kompetensi dan motivasi kerja guru memiliki item pernyataan yang sama.

### **C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis data yang diperlukan adalah:

#### 1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung tanpa perantara orang atau lembaga lain sebagai pihak ketiga. Data primer ini diperoleh dengan wawancara melalui responden.

#### 2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh melalui orang lain yang berhubungan dengan permasalahan yang dipecahkan. Data sekunder ini diperoleh melalui cara studi dokumenter yaitu mengumpulkan dan mempelajari brosur-brosur serta dokumen organisasi.

Untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini maka teknik – teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Kuisisioner

Yaitu pengumpulan data dengan cara membagikan lembar pertanyaan kepada sampel dari objek yang diteliti.

#### 2. Telaah Dokumentasi dan Kepustakaan



Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengkaji buku–buku bacaan, dokumen–dokumen, peraturan–peraturan dan ketentuan undang–undang serta kebijaksanaan–kebijaksanaan yang berkaitan dengan pokok permasalahan.

#### **D. Metode Penetapan Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

“Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik berupa manusia, benda peristiwa maupun berbagai gejala yang terjadi yang merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian” (Arikunto, 2003: 137). Peneliti mengambil objek penelitian pada seluruh guru sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang adalah 128 guru. Dalam penelitian ini peneliti tidak termasuk ke dalam populasi, sehingga populasi yang digunakan yaitu sebanyak 127 orang guru.

##### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010: 118), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Maksudnya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut.

Tabel 4 : Perhitungan Populasi dan sampel

<b>No</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Jumlah Guru</b>	<b>Sampel</b>
1	SDN 01 Paduan Rajawali	20	5
2	SDN 01 Karya Bhakti	16	4
3	SDN 01 Kecubung Raya	16	4
4	SDN 01 Marga Jaya	12	3
5	SDN 01 Bina Bumi	20	5
6	SDN 01 Suka Rame	16	4
7	SDN 01 Bangun Rejo	16	4
8	SDN 01 Mulyo Aji	12	3
<b>Jumlah</b>		<b>128</b>	<b>32</b>

1. Menurut Arikunto (2002: 56), apabila objek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, selanjutnya jika jumlah lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25%. Menurut data yang ada, jumlah guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang adalah 128 orang guru, maka yang dijadikan sampel adalah 32 orang karena peneliti tidak termasuk kedalam responden. Maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 31 orang responden.

#### D. Teknik Analisis Data Penelitian

##### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

###### a) Uji Validitas

Menurut Umar (2005: 179), “validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur”. Jenis uji validitas yang digunakan yaitu validitas konstruk di mana peneliti mencari definisi - definisi yang dikemukakan para ahli yang tertulis dalam literatur.

Metode pengujian validitas instrument penelitian yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut, (Umar, 2005: 190) :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

$r$  = Keeratan hubungan (korelasi)

$x$  = Jumlah skor pertanyaan

$y$  = Jumlah skor total pertanyaan

$n$  = Jumlah sampel yang akan diuji

Kriteria putusan:

$r_{hitung} > r_{tabel}$  dan Sig, < 0,05 maka instrumen yang digunakan adalah valid.

$r_{hitung} < r_{tabel}$  dan Sig, > 0,05 maka instrumen yang digunakan adalah tidak valid.

###### b) Uji Reliabilitas Penelitian

Uyanto (2006: 49), menyatakan “suatu instrumen pengukuran (misal kuesioner) dikatakan reliabel bila memberikan hasil *score* yang konsisten pada setiap pengukuran”. Suatu pengukuran mungkin reliabel tapi tidak valid, tetapi suatu

pengukuran tidak bisa dikatakan valid bila tidak reliabel.

Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi Alpha Cronbach. (Uyanto.2006: 50), digunakan rumus sebagai berikut :

$$\alpha_{Cronbach} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_p^2} \right) \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

$S_i^2$  = Ragam (*variance*) dari butir ke-i

$S_p^2$  = Ragam (*variance*) dari skor total

Instrumen dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien kehandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. (Uyanto. 2006: 50). Penghitungan instrumen penelitian (validitas dan reliabilitas), menggunakan alat bantu program statistika **SPSS versi 21**.

#### E. Analisis Kuantitatif Penelitian

Analisis Kuantitatif yang dilakukan berdasarkan data primer yang diperoleh dari penyebaran instrument (daftar pertanyaan) kepada sampel dan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independeny variabel*) terhadap variabel terikat (*dependen variabel*).

1. Rumus yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kualitas Pembelajaran dengan membandingkan teori - teori yang relevan pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang dengan persamaan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut :

##### 1) Persamaan Regresi Linear Sederhana

Menentukan persamaan regresi linear sederhana untuk  $X_1$  :

$$Y = a + b_1X_1 + e \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan :

Y = Kualitas Pembelajaran

a = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi  $X_1$

$X_1$  = Kompetensi  
 $e$  = Faktor kesalahan

## 2) Persamaan Regresi Linear Sederhana

Menentukan persamaan regresi linear sederhana untuk  $X_2$  :

$$Y = a + b_2X_2 + e \quad \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan :

$Y$  = Kualitas Pembelajaran  
 $a$  = Konstanta  
 $b_1$  = Koefisien regresi  $X_2$   
 $X_2$  = Motivasi  
 $e$  = Faktor kesalahan

## 3) Persamaan Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan :

$Y$  = Kualitas Pembelajaran  
 $a$  = Konstanta  
 $b_1$  = Koefisien regresi  $X_1$   
 $b_2$  = Koefisien regresi  $X_2$   
 $X_1$  = Kompetensi  
 $X_2$  = Motivasi  
 $e$  = Faktor kesalahan

## F. Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan, maka koefisien - koefisien korelasi yang diperoleh dibandingkan dengan tabel interpretasi korelasi yaitu:

**Tabel 5: Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Inteval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat lemah
0,200 - 0,399	Lemah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2008:216)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh, penghitungan koefisien korelasi tersebut kemudian dilanjutkan dengan Rumus Koefisien Determinasi (KD) atau Koefisien Penentu (KP):

$$KP = r^2 \times 100 \% \quad \dots\dots\dots(6)$$

Dalam perhitungan dan pengolahan data penelitian, digunakan bantuan program *microsoft excel* dan SPSS Versi 21.

Untuk menguji secara hipotesis secara parsial digunakan Uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1+r^2}} \quad \dots\dots\dots (7)$$

Dimana :

- $t_{hitung}$  = Nilai t  
 r = Koefisien Korelasi  
 n = Jumlah responden  
 (Sugiyono, 2008: 230).

Kriteria untuk Uji t adalah sebagai berikut :

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.  
 b) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

Taraf signifikan dalam penelitian ini digunakan  $\alpha = 0,05$  atau 5%.

Yang dimaksud dengan Hipotesis nol ( $H_o$ ) dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah :

- $H_o = r_1 \leq 0$  = Berarti tidak ada pengaruh antara kompetensi guru terhadap kualitas pembelajaran.  
 $H_a = r_1 > 0$  = Berarti ada pengaruh antara kompetensi guru terhadap kualitas pembelajaran.  
 $H_o = r_2 \leq 0$  = Berarti tidak ada pengaruh antara motivasi kerja guru terhadap kualitas pembelajaran.  
 $H_a = r_2 > 0$  = Berarti ada pengaruh antara motivasi kerja guru terhadap kualitas pembelajaran.

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama - sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat digunakan Uji F dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \dots\dots\dots (9)$$

Keterangan :

- R : Koefisien korelasi ganda
  - k : Jumlah variabel independen
  - n : Jumlah anggota sampel
- (Sugiyono, 2008: 219).

Dalam hal ini  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan syarat sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hasil pengujian signifikansi dapat juga dilihat dari besarnya nilai signifikansi yang diperoleh yaitu:

1. Jika nilai signifikansi < dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika nilai signifikansi > dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.